



**PENGARUH PENDAPATAN ASLI
DAERAH, DANA PERIMBANGAN,
BELANJA MODAL, DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH DENGAN
PARTISIPASI MASYARAKAT SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Pada Kabupaten/Kota Di
Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2023)**



**MAULIDA'ARIFINA
NIM 4320038**

2024

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA
PERIMBANGAN, BELANJA MODAL, DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN
PARTISIPASI MASYARAKAT SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Kasus Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa
Tengah Tahun 2017-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

MAULIDA'ARIFINA

NIM 4320038

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA
PERIMBANGAN, BELANJA MODAL, DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN
PARTISIPASI MASYARAKAT SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Kasus Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa
Tengah Tahun 2017-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

MAULIDA'ARIFINA

NIM 4320038

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulida'arifina

NIM : 4320038

Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Belanja Modal, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dengan Partisipasi Masyarakat sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023).**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Maulida'arifina
Maulida'arifina
NIM. 4320038

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Maulida'arifina

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah, skripsi Saudari:

Nama : Maulida'arifina

NIM : 4320038

Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Belanja Modal, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dengan Partisipasi Masyarakat sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Deminikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Juli 2024

Pembimbing,



Aditya Agung Nugraha, M.E.

NIP. 19900811 201903 1 008



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : Maulida'arifina
NIM : 4320038
Judul : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Belanja Modal, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dengan Partisipasi Masyarakat sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023)

Dosen Pembimbing : Aditya Agung Nugraha, M.E

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 23 Juli 2024 dan dinyatakan LULUS, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Ade Gunawan, M.M
NIP. 19810425 201503 1002


Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si
NIP. 19910109 202012 2 016

Pekalongan, 23 Juli 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Q.S Al-Baqarah: 286)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Subkhan dan Ibu Titik Sulaemah yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis selama perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik penulis, Muhammad Khasbi Assidiqi yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
3. Almamater penulis Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing Skripsi (DPS), Bapak Aditya Agung Nugraha, M.E. yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Penasehat Akademik (DPA), Bapak Ade Gunawan, M.M yang telah mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.
6. Sahabat penulis, Anindya Kania Zulyetha Putri selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
7. Teman-teman penulis, Irkhamna Oktavia, Ani Syafa'ah, Amirotul Mahfudhoh, Addavis Sa'adiyah Zaen, Amalia Fakhru

Nisa' yang telah memberikan bantuan, semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.

8. Teman-teman aksya 2020 dan KKN regular 56 kelompok 4 yang telah menjadi tempat berproses selama di bangku perkuliahan.



ABSTRAK

MAULIDA'ARIFINA. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Belanja Modal, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dengan Partisipasi Masyarakat sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023).

Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan suatu pemerintah daerah dalam menyelenggarakan pemerintahannya. Oleh karena itu, Pemerintah daerah harus mengevaluasi dan meningkatkan pengelolaan keuangan daerahnya agar Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Belanja Modal, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah serta untuk mengetahui apakah Partisipasi Masyarakat dapat memoderasi pengaruh tersebut.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Sampel penelitian ini berjumlah 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Teknik pengambilan sampel dengan metode *nonprobability sampling* yaitu *sampling* jenuh/sensus. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan *software Eviews 12*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Dana Perimbangan dan Belanja Modal tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Partisipasi Masyarakat dapat memoderasi dengan memperlemah pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Serta, Partisipasi Masyarakat tidak dapat memoderasi pengaruh Dana Perimbangan, Belanja Modal, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi, Partisipasi Masyarakat dan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

ABSTARCT

MAULIDA'ARIFINA. *The Influence of Regional Original Income, Balancing Funds, Capital Expenditures, and Economic Growth on Regional Government Financial Performance with Community Participation as a Moderating Variable (Case Study of Districts/Cities in Central Java Province in 2017-2023).*

Regional Government Financial Performance is used as a benchmark for the success of a regional government in administering its government. Therefore, regional governments must evaluate and improve their regional financial management so that regional government financial performance improves. The aim of this research is to determine the influence of Regional Original Income, Balancing Funds, Capital Expenditures and Economic Growth on Regional Government Financial Performance and to find out whether Community Participation can moderate this influence.

This research is a type of quantitative research using secondary data. The data collection technique used is documentation. The sample for this research consisted of 35 regencies/cities in Central Java Province. The sampling technique uses a non-probability sampling method, namely saturated sampling/census. The data analysis method used is panel data regression analysis with the help of Eviews 12 software.

The results of this research show that Regional Original Income and Economic Growth have a positive and significant effect on Regional Government Financial Performance. Balancing Funds and Capital Expenditures have no effect on Regional Government Financial Performance. Community participation can moderate by weakening the influence of Regional Original Income on Regional Government Financial Performance. Also, Community Participation cannot moderate the influence of Balancing Funds, Capital Expenditures and Economic Growth on Regional Government Financial Performance.

Keywords: *Regional Original Income, Balancing Funds, Capital Expenditures, Economic Growth, Community Participation and Regional Government Financial Performance.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Bapak Aditya Agung Nugraha, M.E selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga tercinta, Bapak Subkhan dan Ibu Titik Sulaemah yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis serta adik penulis Muhammad Khasbi Assidiqi yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

9. Sahabat penulis Anindya Kania Zulyetha Putri yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman penulis Irkhamna Oktavia, Ani Syafa'ah, Amirotul Mahfudhoh, Addavis Sa'adiyah Zaen, dan Amalia Fakhru Nisa' yang telah memberikan support dan bantuan selama menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Aksya 2020 dan KKN reguler 56 Kelompok 4 yang telah menjadi tempat berproses selama perkuliahan.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengemabangan ilmu.

Pekalongan, 15 Juli 2024

Penulis,



Maulida'arifina
NIM. 4320038



DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
TRANSLITERASI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat	10
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
B. Telaah Pustaka	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. <i>Setting</i> Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Populasi dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
E. Variabel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
F. Sumber dan Jenis Data.....	Error! Bookmark not defined.
G. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
H. Metode Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN Error! Bookmark not defined.

A. Gambaran Umum Lokasi/Subjek Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

B. Analisis Data Dan Pembahasan **Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUP..... 105

A. Simpulan 105

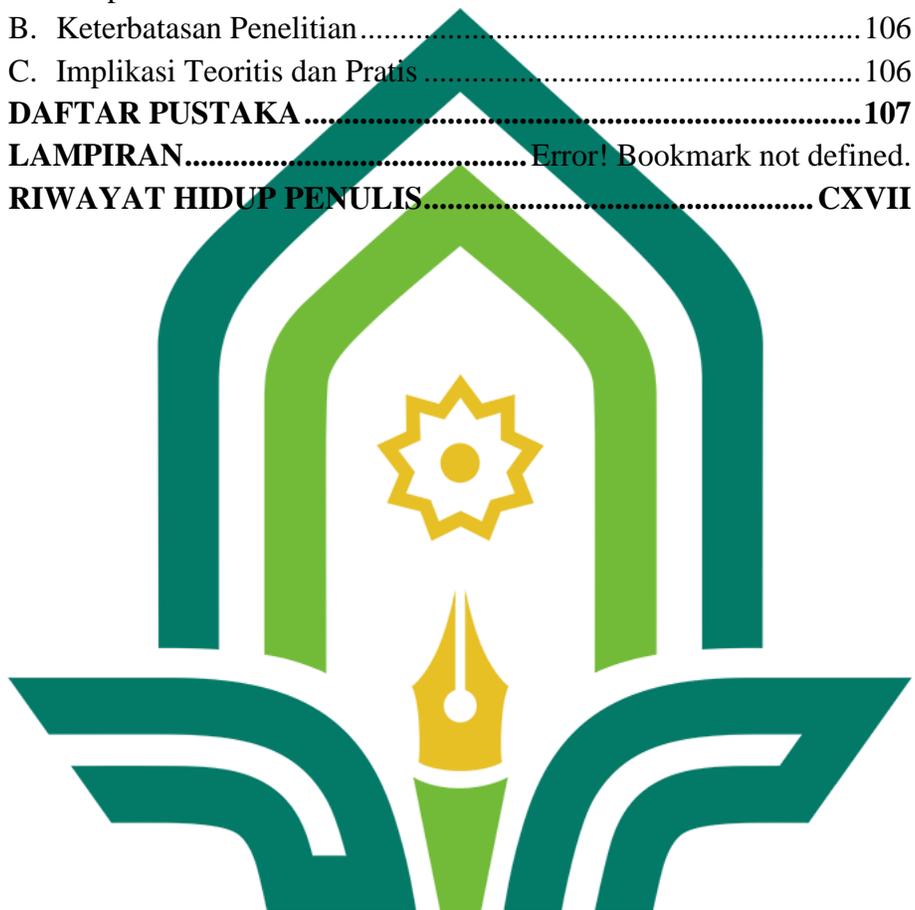
B. Keterbatasan Penelitian..... 106

C. Implikasi Teoritis dan Pratis 106

DAFTAR PUSTAKA 107

LAMPIRAN..... Error! Bookmark not defined.

RIWAYAT HIDUP PENULIS..... CXVII



TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1997 dan No.0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ی	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
... وَ	fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ - kataba
- فَعَلَ - fa'ala
- ذَكَرَ - zukira
- يَذْهَبُ - yažhabu
- سُئِلَ - su'ila
- كَيْفَ - kaifa
- هَوَّلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... اَ ... يَ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... يِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... وُ	Hamzah dan wawu	U	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ - qāla
- رَمَى - ramā
- قِيلَ - qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

Munawwarah رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-atfāl
-raudatulatfāl
Munawwarah الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-
-al-Madīnatul-
طَلْحَةَ - talḥah

5. **Syaddah**
Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā
نَزَّلَ - nazzala
الْبُرِّ - al-birr
الْحَجِّ - al-ḥajj

6. **Kata Sandang (artikel)**

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.
3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badi'u
الْجَلِيلُ	- al-jalalu

7. Huruf hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khužuna
النَّوْءُ	- an-nau'
سَيِّئٌ	- syai'un
إِنَّا	- inna
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلَا	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya

dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	- Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn - Wainnallāhalahuwakhairarrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	- Wa auf al-kaila wa-almīzān - Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	- Ibrāhīm al-Khalīl - Ibrāhīmul-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	- Bismillāhimajrehā wamursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مِنْ اسْتَقْبَالِ عِلَيْهِ سَبِيلًا	- Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistatā’alailahi sabīla - Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistatā’alailahi sabīla

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	- Wa mā Muhammadun illā rasul
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي	-
Innaawwalabitinwuḍi’alinnāsilallażibibakkatu	
بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	mubārakan
شَهْرٍ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	- Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fīh al-Qur’ānu

Qur'ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالأُفُقِ المُبِينِ

الْحَمْدُ لِلّهِ رَبِّ العَالَمِينَ

- Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihil

- Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

- Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

- Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللّٰهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

- Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

بِئْسَ الأَمْرُ جَمِيعًا

- Lillāhi al-amrujami'an

- Lillāhil-amrujami'an

وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

- Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

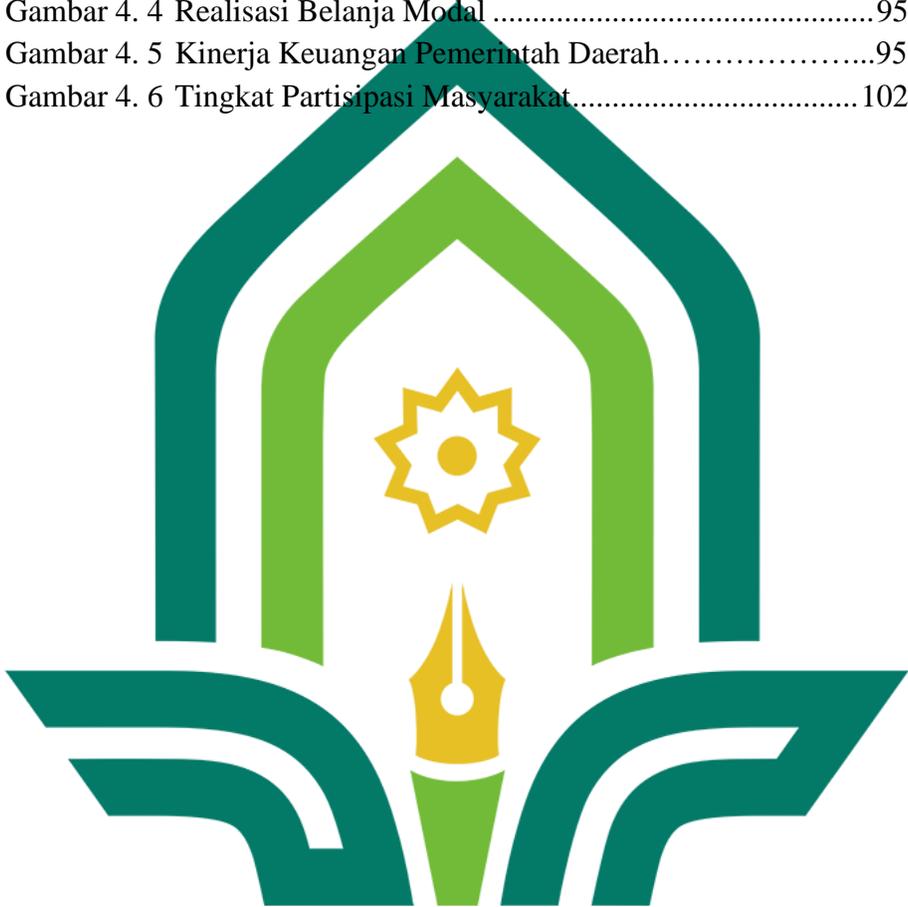


DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Realisasi Pendapatan Daerah, PAD dan TKDD	3
Tabel 1. 2	Realisasi Belanja Daerah, Belanja Modal dan Belanja Pegawai.....	5
Tabel 2. 1	Kriteria Tingkat Desentralisasi Fiskal Error! Bookmark not defined.	
Tabel 2. 2	Kriteria Tingkat Ketergantungan Keuangan Daerah	19
Tabel 2. 3	Kriteria Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah... Error! Bookmark not defined.	
Tabel 2. 4	Kriteria Kontribusi Pajak	27
Tabel 2. 5	Kajian Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1	Definisi Operasional	59
Tabel 3.2	Daftar Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah	62
Tabel 4.1	Hasil Uji Analisis Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2	Hasil Uji <i>Chow</i>	75
Tabel 4.3	Hasil Uji <i>Hausman</i>	76
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinieritas	77
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas	78
Tabel 4.6	Hasil Analisis Regresi Data Panel	79
Tabel 4.7	Hasil Uji T	80
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi	82
Tabel 4. 9	Hasil Uji MRA.....	83
Tabel 4. 10	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	87

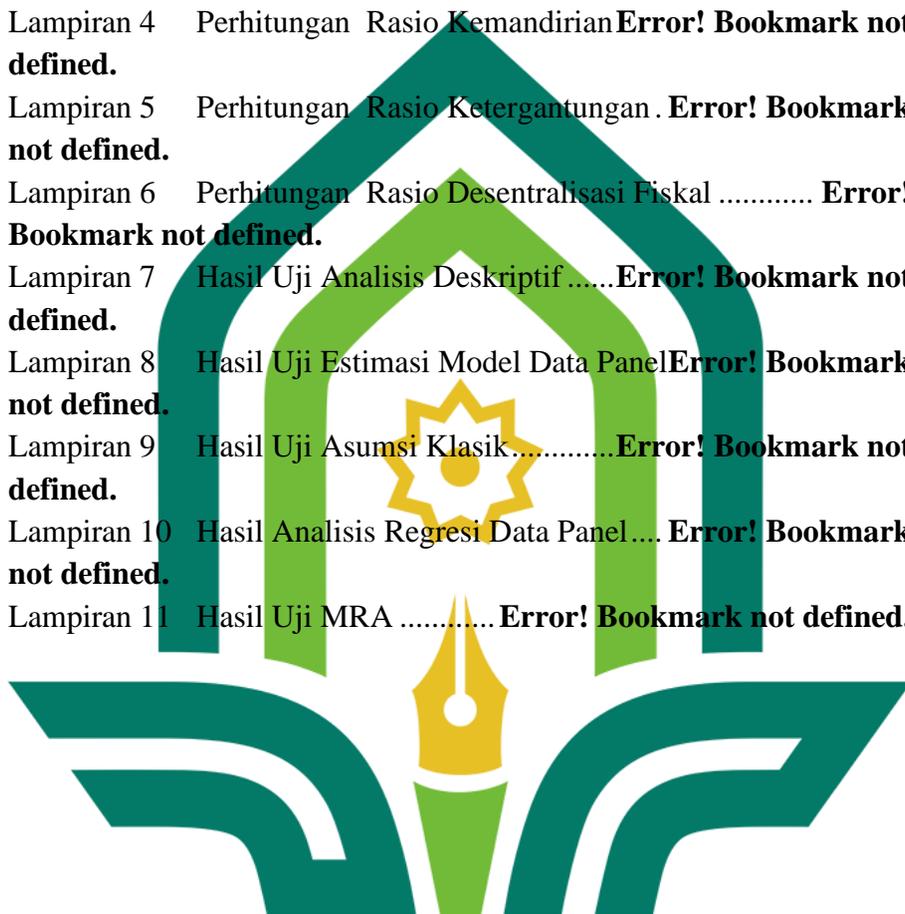
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	48
Gambar 4. 1 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Error! Bookmark not defined.	
Gambar 4. 2 Tingkat Kemandirian Error! Bookmark not defined.	
Gambar 4. 3 Pengalokasian Belanja Modal dan Belanja Pegawai	93
Gambar 4. 4 Realisasi Belanja Modal	95
Gambar 4. 5 Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.....	95
Gambar 4. 6 Tingkat Partisipasi Masyarakat.....	102



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 2 Data Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 3 Perhitungan Partisipasi Masyarakat . **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 4 Perhitungan Rasio Kemandirian**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 5 Perhitungan Rasio Ketergantungan. **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 6 Perhitungan Rasio Desentralisasi Fiskal **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 7 Hasil Uji Analisis Deskriptif**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 8 Hasil Uji Estimasi Model Data Panel**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 9 Hasil Uji Asumsi Klasik.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 10 Hasil Analisis Regresi Data Panel.... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 11 Hasil Uji MRA **Error! Bookmark not defined.**



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebijakan otonomi daerah menyerahkan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk menyelenggarakan pemerintahannya sendiri. Penyelenggaraan otonomi daerah diatur berdasarkan Undang-Undang Pemerintah Daerah Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Undang-Undang tersebut mengatur bahwa otonomi daerah merupakan hak, wewenang, dan kewajiban suatu daerah otonom untuk mengelola rumah tangganya sendiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Usman et al., 2019). Otonomi daerah dianggap sebagai upaya strategis untuk menggerakkan pembangunan daerah yang efektif dan efisien. Terwujudnya otonomi daerah diharapkan mampu mendorong pertumbuhan dan perkembangan daerah, termasuk dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat yang menjadi tujuan nasional (Manafe et al., 2023).

Adanya otonomi daerah menuntut Pemerintah Daerah untuk mengelola keuangan daerahnya secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap Pemerintah Pusat melalui pemberdayaan dan pemanfaatan potensi daerah (N. M. D. P. Sari & Mustanda, 2019). Pengelolaan keuangan daerah harus dilakukan secara efektif, efisien, transparan dan bertanggungjawab dengan memperhatikan asas keadilan dan kepatuhan. Pemerintah Daerah menjadi subjek pengelola dana masyarakat harus bertanggungjawab dan mampu menjelaskan informasi keuangan daerah secara relevan, tepat waktu, akurat,

dan dapat dipercaya (Sunandar, 2023). Hal ini sesuai dengan prinsip Islam yang sebagaimana telah dijelaskan oleh Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Anfal ayat 27 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ
تَعْلَمُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.” (Q.S Al-Anfal [8]: 27)

Ayat diatas menunjukkan dengan jelas kepada kita agar senantiasa menjaga amanah yang diberikan dan menjalankannya sesuai dengan ajaran Islam (Wahyudi, 2020). Pada penelitian ini masyarakat telah memberikan amanah dan tanggungjawab kepada Pemerintah Daerah untuk mengelola dana masyarakat. Oleh karena itu, Pemerintah Daerah haruslah menjaga kepercayaan masyarakat dengan melakukan tugasnya dan bertanggungjawab terhadap pengelolaan keuangan daerah atau dana masyarakat.

Pengelolaan keuangan daerah yang optimal memainkan peranan penting dalam mencapai keberhasilan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintah daerah (Ridho, 2021). Namun pada kenyataannya, Pemerintah Daerah dalam mengelola keuangan daerah masih mengandalkan Pemerintah Pusat dan kemampuan daerah dalam menggali potensi keuangannya masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 mengenai realisasi Pendapatan Daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2023.



Tabel 1. 1 Realisasi Pendapatan Daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2023 (Miliar)

Tahun	Laporan Realisasi Anggaran (Rp)				
	Pendapatan Daerah	Pendapatan Asli Daerah	Persentase PAD	TKDD	Persentase TKDD
2017	Rp 98.308,5	Rp 26.945,33	27,41%	Rp 61.234,19	62,29%
2018	Rp 100.289,09	Rp 26.766,78	26,69%	Rp 63.433,19	63,25%
2019	Rp 106.022,90	Rp 28.648,04	27,02%	Rp 67.543,19	63,71%
2020	Rp 102.569,01	Rp 28.056,37	27,35%	Rp 64.983,90	63,36%
2021	Rp 107.408,98	Rp 31.611,20	29,43%	Rp 65.891,80	61,35%
2022	Rp 103.738,74	Rp 32.762,03	31,58%	Rp 63.559,46	61,27%
2023	Rp 107.764,68	Rp 34.416,81	31,94%	Rp 66.054,39	61,30%

Sumber: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) (Data Diolah, 2023)

Data pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa kontribusi Pendapatan Asli Daerah pada Pendapatan Daerah seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023 berkisar antara 26,69% hingga 31,94%. Sementara kontribusi TKDD pada Pendapatan Daerah berkisar antara 61,27% hingga 63,71%, selebihnya adalah persentase Pendapatan Lain yang Sah. Angka persentase Pendapatan Asli Daerah yang relatif rendah dari persentase TKDD mengindikasikan terjadinya ketergantungan fiskal, dikarenakan apabila persentase TKDD melebihi 50% maka termasuk dalam kriteria ketergantungan fiskal yang sangat tinggi. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023 memiliki tingkat ketergantungan yang sangat tinggi terhadap Dana Transfer dari Pemerintah Pusat.

Adanya TKDD yang tinggi, seharusnya Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah memprioritaskan pengalokasian belanjanya pada pembangunan dan pengembangan infrastruktur yang terkait langsung dengan pelayanan publik seperti Belanja Modal. Besarnya pengalokasian Belanja Modal tahun 2017-2021 berdasarkan pedoman penyusunan APBD adalah minimal 30% dari realisasi belanja. Dan untuk tahun 2022-2023 berdasarkan UU HKPD minimal 40% dari realisasi Belanja Daerah. Selain itu, Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah juga harus membatasi pengalokasian belanjanya pada belanja tidak langsung seperti Belanja Pegawai, agar tidak melebihi batas maksimum yang telah ditentukan yaitu 30% dari realisasi Belanja Daerah.

Namun yang terjadi, Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023 dalam mengalokasikan Belanja Modal belum mencapai batas minimal dan untuk Belanja Pegawai melebihi batas maksimum yang telah ditentukan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.2 mengenai realisasi Belanja Daerah, Belanja Modal dan Belanja Pegawai Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2023.



Tabel 1. 2 Realisasi Belanja Daerah, Belanja Modal dan Belanja Pegawai Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2023 (Miliar)

Tahun	Laporan Realisasi Anggaran (Rp)				
	Belanja Daerah	Belanja Modal	Persentase BM	Belanja Pegawai	Persentase BP
2017	Rp 97.417,66	Rp 16.075,27	16,50%	Rp 36.737,55	37,71%
2018	Rp 100.597,04	Rp 15.532,09	15,44%	Rp 37.346,60	37,11%
2019	Rp 106.293,66	Rp 15.513,38	14,59%	Rp 38.388,30	36,12%
2020	Rp 101.430,17	Rp 9.914,82	9,78%	Rp 37.226,82	36,70%
2021	Rp 103.814,45	Rp 11.376,72	10,96%	Rp 37.095,76	35,73%
2022	Rp 105.931,69	Rp 13.215,82	12,48%	Rp 37.260,75	35,17%
2023	Rp 109.086,51	Rp 12.351,73	11,32%	Rp 38.371,74	35,18%

Sumber: *Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) (Data Diolah, 2023)*

Data pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa pengalokasian Belanja Modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023 berkisar antara 9,78% hingga 16,50% dari total Realisasi Belanja Daerah. Angka tersebut belum mencapai batas minimum yang telah ditentukan yaitu 30% untuk tahun 2017-2021 dan 40% untuk tahun 2022-2023. Sementara itu, alokasi Belanja Pegawai pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023 berkisar antara 35,17% hingga 37,71% dari total Realisasi Belanja Daerah. Angka tersebut melebihi batas maksimum yang telah ditentukan yaitu 30% dari Realisasi Belanja Daerah. Berdasarkan data di atas membuktikan bahwa pengalokasian belanja daerah pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023 belum maksimal dan tidak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas menunjukkan bahwa masih buruknya Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten /Kota di Provinsi Jawa Tengah. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi dan peningkatan pengelolaan keuangan daerah untuk ke depannya. Pengelolaan keuangan daerah yang baik mencerminkan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah yang baik, begitu dengan sebaliknya (Hafidhah, 2023). Kinerja keuangan pemerintah daerah menjadi tolok ukur keberhasilan suatu Pemerintah Daerah dalam menyelenggarakan pemerintahannya (Deswira, 2022). Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah Pendapatan Asli Daerah.

Pendapatan Asli Daerah menjadi komponen utama dalam mendukung pendanaan program-program Pemerintah Daerah untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan pengembangan ekonomi daerah (Angelina et al., 2020). Pendapatan Asli Daerah yang tinggi mencerminkan bahwa Pemerintah Daerah mampu menggali sumber dayanya secara maksimal guna memenuhi kebutuhan pemerintah daerah terutama dalam meningkatkan pelayanan publik (Heryanti et al., 2019). Selanjutnya, yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah adalah Dana Perimbangan.

Dana Perimbangan diperoleh dari Pemerintah Pusat sebagai bentuk dukungan pada program-program Pemerintah Daerah. Dana Perimbangan yang didistribusikan Pemerintah Pusat diharapkan dapat berimplikasi pada peningkatan kinerja suatu Pemerintah Daerah. Dana Perimbangan berperan penting dalam mencapai efisiensi dan keadilan dalam penyediaan layanan publik (Aafiah Millenia, 2022). Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah juga dipengaruhi oleh Belanja Modal.

Belanja Modal digunakan untuk membiayai program-program yang mengarah pada kepentingan publik seperti Belanja Modal jalan, Belanja Modal gedung dan bangunan, Belanja Modal irigasi, dan lain-lain (Usman et al., 2019). Besarnya Belanja Modal menunjukkan bahwa banyaknya infrastruktur yang dibangun.

Semakin banyak pembangunan yang dilakukan, maka semakin baik Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Pertumbuhan Ekonomi juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

Pertumbuhan Ekonomi mencerminkan kenaikan pendapatan perkapita riil secara terus menerus yang bersumber dari dalam daerah. Pertumbuhan Ekonomi ditunjukkan dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Tingkat PDRB yang tinggi menunjukkan bahwa daerah memiliki potensi sumber daya yang melimpah dan dapat mengelolanya dengan baik, sehingga dapat meningkatkan pendapatan perkapita riil. Pertumbuhan Ekonomi yang stabil menjadi kunci keberhasilan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Setiani & Ismunawan, 2022). Dalam meningkatkan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah juga diperlukan adanya Partisipasi Masyarakat.

Partisipasi Masyarakat tidak hanya sebagai pemangku kepentingan saja, akan tetapi juga sebagai pihak yang ikut serta dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja keuangan daerah. Dengan aktif membayar pajak, masyarakat berkontribusi dalam mendanai pelaksanaan Pemerintah Daerah, karena secara langsung masyarakat dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Oleh karena itu, dengan adanya Partisipasi Masyarakat diharapkan mampu mendorong peningkatan kinerja terutama pada Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Yunita & Rasmini, 2020).

Hasil penelitian sebelumnya mengenai faktor yang berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah menghasilkan temuan yang beragam. Penelitian Sari & Mustanda (2019), menghasilkan bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Sedangkan hasil penelitian Ratnasari & Meirini (2022), menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh M. Sari & Aztisya (2022), yang menunjukkan hasil bahwa Dana Perimbangan

memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Sedangkan penelitian Mega & Saring (2022), menghasilkan bahwa Dana Perimbangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

Penelitian Wijaya & Solikhi (2022), menunjukkan bahwa Belanja Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Sedangkan penelitian dari Fitasari & Isnawati (2020), menunjukkan hasil bahwa Belanja Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

Penelitian dari Nurhayati & Hamzah (2020), menunjukkan hasil bahwa Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hafidhah (2023), menunjukkan hasil bahwa Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

Pada penelitian ini Partisipasi Masyarakat diposisikan sebagai variabel moderasi yang mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Yunita & Rasmini (2020), yang menyatakan bahwa Partisipasi Masyarakat memperkuat hubungan antara Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Belanja Modal pada Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Febyana Ramawati Nur Hafidhah (2023), yang meneliti tentang Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Pertumbuhan Ekonomi dan *Tax Effort* terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Kabupaten dan Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021). Pada penelitian ini menambahkan variabel independen yaitu Belanja Modal, variabel moderasi berupa Partisipasi Masyarakat, tahun penelitian dan menggunakan indikator yang berbeda untuk mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

Belanja Modal ditambahkan sebagai variabel independen karena besarnya Belanja Modal menunjukkan banyaknya infrastruktur yang dilakukan. Semakin banyak pembangunan yang

dilakukan, maka semakin baik Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Partisipasi Masyarakat ditambahkan sebagai variabel moderasi karena untuk mencapai *good governance* pemerintah menjalankan pemerintahannya dengan melibatkan masyarakat, sehingga masyarakat dan pemerintah bertanggungjawab serta saling membantu untuk menciptakan pemerintahan yang baik dan sejahtera. Pada penelitian ini menambahkan 2 tahun yaitu 2022-2023 sehingga tahun penelitian ini dari 2017-2023. Hal ini dikarenakan tahun 2017-2023 mempunyai tingkat ketergantungan fiskal yang sangat tinggi terhadap Dana Transfer dari Pemerintah Pusat, serta pengalokasian dana pada Belanja Pegawai dan Belanja Modal belum maksimal dan tidak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan hasil penelitian sebelumnya, mengarahkan peneliti untuk melakukan penelitian kembali mengenai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Belanja Modal, Dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dengan Partisipasi Masyarakat Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2023)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Apakah Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023?
2. Apakah Dana Perimbangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023?
3. Apakah Belanja Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023?

4. Apakah Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023?
5. Apakah Partisipasi Masyarakat dapat memoderasi pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023?
6. Apakah Partisipasi Masyarakat dapat memoderasi pengaruh Dana Perimbangan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023?
7. Apakah Partisipasi Masyarakat dapat memoderasi pengaruh Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023?
8. Apakah Partisipasi Masyarakat dapat memoderasi pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai:

- a. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023.
- b. Pengaruh Dana Perimbangan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023.
- c. Pengaruh Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023.
- d. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023.

- e. Partisipasi Masyarakat dapat memoderasi pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023.
- f. Partisipasi Masyarakat dapat memoderasi pengaruh Dana Perimbangan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023.
- g. Partisipasi masyarakat dapat memoderasi pengaruh Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023.
- h. Partisipasi Masyarakat dapat memoderasi pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023.

2. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kalangan akademisi dan praktisi, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi sektor publik dan memberikan informasi mengenai kinerja keuangan pemerintah daerah dan faktor yang mempengaruhinya. Sehingga, penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan untuk penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

i. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di masa yang akan datang.

ii. Bagi Masyarakat

Penelitian ini menjadi sarana transparansi informasi mengenai Kinerja Keuangan dari Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.

iii. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

D. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan terkait deskripsi teori yang digunakan dalam penelitian, telaah pustaka, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan terkait jenis penelitian, pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum lokasi, hasil dari analisis data penelitian, dan pembahasan dari hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari suatu penelitian yang membahas tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dengan Partisipasi Masyarakat sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah disajikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023.
2. Dana Perimbangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023.
3. Belanja Modal tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023.
4. Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023.
5. Partisipasi Masyarakat dapat memoderasi yaitu dengan memperlemah pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023.
6. Partisipasi Masyarakat tidak dapat memoderasi pengaruh Dana Perimbangan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023.
7. Partisipasi Masyarakat tidak dapat memoderasi pengaruh Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023.
8. Partisipasi Masyarakat tidak dapat memoderasi pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup atau objek pada penelitian ini terbatas, yaitu hanya terfokuskan pada Kabupaten/Kota yang ada di Jawa Tengah tahun 2017-2023.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga indikator untuk menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah, yaitu rasio desentralisasi fiskal, rasio ketergantungan, dan rasio kemandirian.
3. Penelitian ini variabel yang digunakan terbatas, yaitu hanya variabel Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi dan Partisipasi Masyarakat.

C. Implikasi Teoritis dan Pratis

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan sebagai referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah ataupun Pemerintah Daerah lainnya agar kedepannya terus melakukan optimalisasi terhadap Pendapatan Asli Daerah untuk meningkatkan kemandirian daerah dan mengurangi ketergantungan terhadap Pemerintah Pusat. Selain itu, Pemerintah Daerah juga perlu terus meningkatkan pemberdayaan aparatur daerah agar lebih cakap dalam mengelola keuangan daerah secara efektif dan efisien, serta memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aafiah Millenia, N. (2022). Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Kemakmuran Dan Intergovernmental Revenue Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Health Sains*, 3(6). <https://doi.org/10.46799/Jsa.V3i6.448>
- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Agustin, M. W., & Mustoffa, A. F. (2023). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Kasus Desa Puhpelem). *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3).
- Aji, M. W., & Mukhibad, H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*, 3(1), 97–115.
- Ambya. (2023). *Ekonomi Keuangan Daerah*. Bandar Lampung: Cv. Anugrah Utama Raharja.
- Amin, F. (2019). *Penganggaran Di Pemerintah Daerah Dalam Perspektif Teoritis, Normatif, Dan Empiris*. Malang: Ub Press.
- Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Angelina, N., Efni, Y., & Rasuli, M. (2020). Pengaruh Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengawasan Sebagai Variabel Moderating Di Kabupaten/Kota Provinsi Riau Tahun 2014-2018. *Jurnal Bahtera Inovasi*, 4(1).
- Anisa, B. C. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Daerah, Dana Perimbangan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur. *Tesis*.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.

- Ardelia, I. N., Wulandari, H. K., Yenny, E., & Dumadi. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Kabupaten/Kota Se-Eks Karesidenan Pekalongan Periode 2016-2020). *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 60–81.
- Awwaliyah, N. F. (2019). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah Tahun 2016-2017). *Tesis*. Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang.
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)* (I). Katalog Dalam Terbitan (Kdt).
- Basuki, T. A., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi Spss & Eviews)* (1 Ed.). Rajawali Pers.
- Bilqis, H. K., & Priyono, N. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Periode 2015-2020. *Jurnal Economia*, 2(2).
- Damanik, A. H., Saragih, A., Panjaitan, N. J., & Kumala, C. (2019). Analisis Potensi Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Kota Pematangsiantar. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(2), 339–349.
- Deswira, A. (2022). Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah: Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1).
- Digdowiseiso, K., Subiyanto, B., & Cahyanto, R. D. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6).
- Dinah, L. S. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer, Dan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah Terhadap Belanja Modal. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(3), 1–13.

- Drieandita, K., & Santoso, D. B. (2023). Analisis Dampak Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Regional Di Indonesia. *Journal Of Development Economic And Social Studies*, 2(2).
- Dwigantara, M. P., & Handayani, N. (2020). Pengaruh Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pendapatan Asli Daerah Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(10).
- Fatmawati, A. D., Setiono, H., & Isnaini, N. F. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, Belanja Bantuan Sosial Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Di Jawa Timur (Studi Kasus Pada Kabupaten/Kota Tahun 2019-2021). *Seminar Nasional Akuntansi Bisnis Dan Manajemen (Snabm)*, 1(1), 19–31.
- Febrianty, N., & Putra, G. H. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Pada 19 Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2021. *Jka: Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(2), 30–46.
- Febriyanti, E., Kamal, B., & Krisdiyawati. (2023). Analisis Kinerja Penerimaan Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Pada Meningkatnya Pad Kabupaten Pematang. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 8(4).
- Febriyanti, E. M. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Kinerja Keuangan Daerah. *Jurnal Mirai Management*, 7(3).
- Fernandes, J., & Putri, S. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Pada 19 Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Taun 2017-2020. *Jurnal Revenue*, 3(1).
- Fitasari, P. N., & Isnawati, K. (2020). Pengaruh Size, Wealth, Leverage, Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Di Kabupaten Karanganyar). *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1x(1).

- Garalka, & Darmanah. (2019). *Metode Penelitian*. Lampung Selatan: Cv. Hira Tech.
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics(4th Ed.)* (4 Ed.). America: The Mcgraw-Hill Companies.
- Gujarati, D. N. (2006). *Dasar-Dasar Ekonometrika, Terjemahan Julius A. Mulyadi*. Jakarta: Erlangga.
- Hafidhah, F. R. N. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Tax Effort Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021). *Tesis*. Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang.
- Harahap, E. J. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara (Studi Kasus Di Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2015-2019). *Tesis*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiauwaty, J., Utami, E. F., Sumana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (Ed.); I). Cv. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Heryanti, C. D., Wahidahwati, & Suryono, B. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah , Dana Perimbangan, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*2, 8(8).
- Insani, A., Rahayu, S., & Ernawati, M. (2023). Determinan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*2, 6(1).
- Mahendra, A., & Barus, N. B. (2023). Pengaruh Belanja Modal Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2).
- Manafe, H. A., Niha, S. S., & Putra, D. P. S. (2023). Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Leverage Dan Dana Perimbangan Terhadap

Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Daerah). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (Jemsi)*, 4(3), 542.

Marka, K. R., Nugroho, A. A., & Zukhri, N. (2023). Analisis Laju Pertumbuhan, Efektivitas, Kontribusi, Dan Trend Penerimaan Pajak Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. *Sinomika Journa*, 1(6).

Maulina, A., Alkamal, M., & Fahira, N. S. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Belanja Modal, Dan Ukuran Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research*, 5(2).

Mega, M., & Saring, S. (2022). Factors Affecting The Financial Performance Of Local Government Antecedents In Indonesia. *International Business And Accounting Research Journal*, 6(1).

Mubarak, R. (2021). *Pengantar Ekonometrika*. Pamekasan: Duta Media Publishing.

Mubarak, M. H., Nasution, A. A., Kesume, S. A., & Pangestu, W. (2022). Local Governmental Financial Performance: The Effects Of Capital Expenditure And Intergovernmental Revenue (The Case Of South Sumatra Province, Indonesia). *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 9(6).

Nani. (2022). *Step By Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews* (E. G. Ahmad & A. Nurcahyani (Ed.); I). Banten: Cv. Visi Intelegensia.

Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Domanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. ., & Ria, C. E. R. (2021). *Penelitian Bisnis Teknik Dan Analisis Data Dengan Spss-Stata-Eviews* (1 Ed.). Bekasi: Madenatera.

Novita, R., & Arza, F. I. (2024). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaen/Kota Di Pulau Sumatera Tahun 2021. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi2*, 6(1).

Nugroho, A. S., & Walda, H. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*

Dengan Pendekatan Statistika (Teori, Implementasi & Praktik Dengan Spss) (M. Kika (Ed.); I). Andi.

- Nurhayati, N., & Hamzah, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Ukuran Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1).
- Padang, N. N., & Padang, W. S. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Perimbangan Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2).
- Parera, J. R. (2023). Analysis Of Regional Financial Capacity In The Implementation Of Special Autonomy In The City Of Jayapura. *Equilibrium : Journal Of Economics & Development Studies*, 1(1).
- Pratiwi, T. Y. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2012-2016. *Tesis*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putra, I. M. Y. D., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 132–158.
- Putri, R. A. R., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(8).
- Putri, R. S. E., & Munandar, A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintahdaerahkota Malang Tahun Anggaran 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3).
- Putri, V. U. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2016-2021. *Tesis*. Universitas Pakuan. Bogor.
- Ratnasari, D., & Meirini, D. (2022). Pad, Dana Perimbangan, Belanja

Modal, Silpa Dan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Di Jawa Timur. *E-Ja: E Jurnal Akuntansi*, 32(5).

Ridho, I. T. (2021). Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Pertumbuhan Ekonomi, Ukuran Legislatif, Dan Karakteristik Kepala Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Indonesia). *Tesis*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Rivandi, M., & Anggraini, Y. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Kemandirian Keuangan Daerah Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6833.

Rizki, R. A. N., Setiady, T., & Astawa, I. K. (2023). Kedudukan Otonomi Daerah Sebagai Pondasi Dalam Pembangunan Ekonomi. *Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, 1(3).

Rosadi, H. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal Dan Ukuran Pemerintah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Pemerintah Daerah Kota/Kabupaten Di Nusa Tenggara Barat Tahun 2017-2021). *Tesis*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Saragih, J. L., & Gaol, R. L. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Belanja Modal Pada Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2017-2021. *Jrak*, 9(1).

Sari, M., & Aztisya, A. (2022). Determinants Of Local Government Financial Performance. *International Journal Of Business Economics (Ijbe)*, 4(1).

Sari, N. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kab/Kota Provinsi Jawa Timur Dan Jawa Barat 2016-2020. *Tesis*. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah. Tulungagung.

Sari, N. M. D. P., & Mustanda, I. K. (2019). Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Jurnal*

Manajemen Universitas Udayana, 8(8), 4760.

Sari, R. R. (2022). Faktor-Aktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 66–79.

Setiani, I., & Ismunawan. (2022). Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan Dan Tingkat Ketergantungan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).

Sholihin, M. M., & Anggraini, P. G. (2020). *Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta: Andi.

Sinambela, L. P., & Sinambela, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoritik Dan Praktik* (Monalisa (Ed.); I). Jakarta: Rajawali Pers.

Sunandar, A. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Ukuran Pemerintah Daerah, Tingkat Pendidikan Kepala Daerah, Dan Umur Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Indonesia). *Tesis*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Supriadi, I. (2022). *Riset Akuntansi Keperilauan: Penggunaan Smartpls Dan Spss Include Macro Andrew F. Hayes*. Surabaya: Jakad Media Publishing.

Syarifin, A. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Jumlah Penduduk Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Tenggara). *Tesis*. Universitas Hasanudin. Makassar.

Tripena, A. (2022). Regresi Data Panel Untuk Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produk Domestik Bruto Di Kawasan Barlingmascakeb. *Peshum: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Umaniora*, 2(1).

Usman, R., Misra, F., & Firdaus, F. (2019). Pengaruh Kekayaan Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah: Pengujian Legislative Power Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2).

<https://doi.org/10.24843/Eja.2019.V29.I02.P06>

- Uthaylah. (2022). Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Leverage, Dana Perimbangan Dan Ukuran Legislatif Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi Tahun 2015-2019. *Tesis*. Universitas Jambi.
- Wahyudi. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Berlandaskan Nilai Tauhid Rububiyah (Studi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kab. Luwu Timur). *Tesis*. Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.
- Wahyudin, I., & Hastuti. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Barat. *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(1), 86–97.
- Wijaya, R., & Solikhi, A. (2022). Factors That Affect The Local Government Financial Performance (Studi On District/City Governments In Jambi Province). *International Journal Of Academic Research In Accounting, Finance And Management Sciences*, 12(2).
- Wulandari, S. O., Thoyib, M., & Mubarak, M. H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(8).
- Yasin, M. (2020). Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Pembangunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten/Kota Jawa Timur. *Costing*, 3.
- Yudo, D. A. (2019). Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di DKI Jakarta Melalui Cukai Kendaraan Bermotor. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 7(2).
- Yunita, P. V., & Rasmini, N. K. (2020). Partisipasi Masyarakat Memoderasi Pengaruh PAD, Dana Perimbangan, Dan Belanja Modal Pada Kinerja Keuangan. *E-Ja: E Jurnal Akuntansi*, 30(4). <https://doi.org/10.24843/Eja.2020.V30.I04.P20>
- Zahriyah, A., Suprianik, Parmono, A., & Mustofa. (2021).

Ekonometrika: Teknik Dan Aplikasi Dengan Spss. Bekasi:
Mandala Press.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Maulida'arifina
2. Tempat tanggal lahir: Pekalongan, 7 Juni 2002
3. Alamat rumah : Ds. Wiradesa RT 12 RW 03 Kec.
Wiradesa Kab. Pekalongan
4. Alamat tinggal : Ds. Wiradesa RT 12 RW 03 Kec.
Wiradesa Kab. Pekalongan
5. Nomor *handphone* : 082220313898
6. Email : maulida.arifina762@gmail.com
7. Nama ayah : Subkhan
8. Pekerjaan ayah : Karyawan Swasta
9. Nama ibu : Titik Sulaemah
10. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N 1 Wiradesa (2008-2014)
2. SMP : SMP N 1 Wiradesa (2014-2017)
3. SMA : SMK N 2 Pekalongan (2017-2020)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKK Koperasi Mahasiswa, Staff Bidang Administrasi Keuangan, 2023.

Pekalongan, 15 Juli 2024



Maulida'arifina